

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian untuk peta sebaran rumah Laik sehat, yaitu (83,8%), sedangkan rumah yang tidak laik sehat sebanyak (16,2%).
2. Sarana sanitasi rumah di Kelurahan Sikumana masih bermasalah, terutama pembuangan air limbah (48,48%) dan pembuangan sampah (37,37%).
3. Komponen rumah yang paling bermasalah di Sikumana adalah ventilasi (7,07%) dan lantai (12,12%)
4. Masalah utama kualitas lingkungan rumah di Sikumana adalah keberadaan tikus (50,51%) dan jentik nyamuk (15,15%), menunjukkan lingkungan belum sepenuhnya higienis.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dengan menjaga kebersihan rumah, termasuk rutin membersihkan ventilasi, serta berpartisipasi aktif dalam program sanitasi yang dilaksanakan oleh pemerintah, seperti kegiatan kebersihan lingkungan.

## **2. Bagi UPTD Puskesmas Sikumana**

Diperlukan intervensi berkelanjutan terhadap rumah tidak laik sehat, khususnya terkait sanitasi dan menggunakan hasil pemetaan rumah sehat dengan aplikasi QGIS serta meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya sarana pembuangan sampah dan air limbah yang sesuai standar, perbaikan komponen rumah seperti lantai dan ventilasi dan pengendalian vektor penyakit seperti nyamuk dan tikus. Puskesmas juga diharapkan mengoptimalkan peran kader kesehatan dalam pemantauan rumah tidak laik sehat serta menggiatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin.